

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Masa remaja merupakan masa-masa dimana manusia mencari jati dirinya seperti, tujuan hidup, makna hidup serta memiliki rekan hal yang dipersiapkan untuk kehidupan yang selanjutnya. Lazimnya masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum. Namun, penelitian tentang perubahan perilaku, sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja tidak hanya menunjukkan bahwa setiap perubahan terjadi lebih cepat pada awal masa remaja dari pada tahap akhir masa remaja, tetapi juga menunjukkan bahwa perilaku, sikap dan nilai-nilai pada awal masa remaja berbeda dengan pada akhir masa remaja. Dengan demikian secara umum masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu *awal* masa dan *akhir* masa remaja.

Garis pemisah antara awal masa dan akhir masa remaja terletak kira-kira disekitar usia tujuh belas tahun; usia saat mana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Ketika remaja duduk dikelas akhir, biasanya orang tua menganggapnya hamper dewasa dan berada diambang perbatasan untuk memasuki dunia kerja orang dewasa, melanjutkan ke pendidikan tinggi, atau menerima pelatihan kerja tertentu. Staus di sekolah juga membuat remaja sadar akan tanggung jawab yang sebelumnya belum pernah terpikirkan. Kesadaran akan status formal yang baru, baik di rumah maupun di sekolah, mendorong sebagian besar remaja untuk berperilaku lebih matang.

Karena laki-laki lebih lambat matang dari pada anak perempuan, maka laki-laki mengalami periode awal masa remaja yang lebih singkat, meskipun pada usia delapan belas tahun ia sudah dianggap dewasa, seperti halnya anak perempuan. Akibatnya, seringkali laki-laki tampak kurang matang untuk usianya dibandingkan dengan perempuan. Namun, dengan adanya status yang lebih matang di rumah dan di sekolah, biasanya laki-laki cepat menyesuaikan diri dan menunjukkan perilaku yang lebih matang, yang sangat berbeda dengan perilaku remaja yang lebih muda.

Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai

delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat.

Awal masa remaja biasanya disebut sebagai “usia belasan,” kadang-kadang bahkan disebut “usia belasan yang tidak menyenangkan.” Meskipun remaja yang lebih tua sebenarnya masih tergolong “anak belasan tahun,” sampai ia mencapai usia dua puluh satu tahun, namun istilah belasan tahun-yang secara populer dihubungkan dengan pola perilaku khas remaja muda-jarang dikenakan pada remaja yang lebih tua. Biasanya disebut “pemuda” atau “pemudi,” atau malah disebut “kamula muda,” yang menunjukkan bahwa masyarakat belum melihat adanya perilaku yang matang selama awal masa remaja.<sup>1</sup>

Remaja merupakan proses perkembangan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Masa remaja ditandai dengan kematangan fisik, sosial dan psikologis yang berhubungan langsung dengan kepribadian, seksual, dan peran sosial remaja. Remaja sudah matang secara organ seksual, tetapi emosional dan kepribadian masih labil karena masih mencari jati diri sehingga rentan terhadap godaan dalam lingkungan pergaulannya. Perubahan hormon seksual di dalam tubuhnya ditandai dengan kematangan seksual sehingga dorongan seksual timbul semakin meluap. Remaja cenderung ingin tahu dan mencoba-coba apa yang dilakukan oleh orang dewasa.

Perkembangan psikososial merupakan aspek perkembangan yang meliputi perkembangan emosional dan sosial, kognitif, serta moral. Prinsip yang tidak kuat pada remaja akan menyebabkan kekacauan peran dan mudah dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh negatif. Dukungan yang minim seperti stimulasi, motivasi belajar, ganjaran dan hukuman yang wajar, kelompok sebaya, stress, sekolah, cinta dan kasih sayang dan kualitas interaksi anak dengan orang tua dalam perkembangan psikososial pada remaja akan mempengaruhi pembentukan identitasnya dalam bersikap atau berperilaku. Menurut Erikson pertumbuhan psikososial remaja pertengahan (usia 15- 18 tahun) dengan tahapan identitas versus kekacauan peran, remaja memiliki tugas dan tujuan yang harus di capai dan hal terpenting dalam remaja adalah pencapaian identitas ego bukan seksual genital.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hurlock B.Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, ( Jakarta: Erlangga, 1980), hal 206

<sup>2</sup> Riswati Sih Widyaningrum, *Hubungan Antar Perkembangan Psikososial Remaja Dengan Perilaku Seks Bebas Remaja Di SMA N 1 Keradenan Kabupaten Grobogan*”, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hal 2

IPNU-IPPNU adalah bagian dari ribuan kelompok sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat. Pengertian dari kelompok sosial itu sendiri ialah "Himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling memengaruhi dan juga suatu keadaan untuk saling menolong.

Mengenai tipe kelompok sosialnya, IPNU-IPPNU merupakan bagian dari kelompok sosial formal. Formal disini ialah "Kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama.

Merujuk kembali ke pembahasan IPNU-IPPNU, bahwa IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dan organisasi keagamaan serta kemasyarakatan milik Nahdlatul Ulama yang merupakan wadah bagi pelajar yang memiliki faham Ahlusunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah.

Dalam keorganisasiannya, organisasi ini terpisah antara putra dan putri. Untuk putra, masuk ke dalam kelompok organisasi IPNU, karena IPNU adalah kepanjangan dari "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama" sehingga kelompok ini terdiri dari barisan pelajar putra Nahdlatul Ulama (NU). Sedangkan untuk putri sendiri masuk kedalam organisasi IPPNU, karena IPPNU adalah kepanjangan dari "Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama" sehingga sudah sangat jelas bahwa IPPNU tersebut terdiri dari pelajar putri dengan berfahaman Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah.

Dalam gerakannya, IPNU-IPPNU terjun ke dalam dua bidang sekaligus yakni bidang keagamaan dan bidang kemasyarakatan. Karena memang IPNU-IPPNU sendiri adalah organisasi keagamaan dan kemasyarakatan seperti yang telah disebutkan di penjelasan awal. Dalam bidang keagamaan, IPNU-IPPNU berusaha menyebarkan faham Ahlusunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh pendiri Nahdlatul Ulama, yakni K.H. Hasyim Asy'ari. Sedangkan di bidang Kemasyarakatan, IPNU-IPPNU aktif di kegiatan-kegiatan masyarakat dan juga pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kader-kader muda NU.

Mengenai tujuan terbentuknya IPNU-IPPNU sendiri ialah, untuk mengembangkan strategi dakwah, melatih kepemimpinan dan sebagai pelajaran terkait keorganisasian serta sebagai pengembangan dalam aspek keagamaan.

Tak hanya itu, IPNU-IPPNU dibentuk juga sebagai wadah persatuan pelajar Nadlatul Ulama (NU) yang diharapkan dengan terbentuknya organisasi tersebut, dapat melahirkan kader-kader baru yang berwawasan luas dan kuat dalam mempertahankan faham Ahlusunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah serta dapat pula mempererat tali kekerabatan antar pelajar Nahdlatul Ulama (NU).<sup>3</sup>

IPNU-IPPNU desa Besole merupakan Organisasi yang menaungi remaja baik laki-laki maupun perempuan. Awalnya organisasi ini merupakan perkumpulan remaja masjid desa besole yang sudah berdiri sejak lama sekitar 23 tahun perkiraan dari tahun berdirinya hingga di tahun 2019 di resmikan menjadi IPNU-IPPNU. Organisasi ini mempunyai peran penting di desa besole terutama bagi remaja. Organisasi ini membuka kesempatan bagi remaja untuk belajar ilmu agama sambil mengembangkan bakat organisasinya. Organisasi ini dipercaya oleh tokoh agama di besole sebagai wadah utama untuk berdakwah bagi kalangan remaja. Dengan kasus diatas maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu: Perkembangan Psikososial Remaja Pada Rekan Rekanita IPNU dan IPPNU Ranting Besole.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengalaman kehidupan remaja sebelum dan sesudah bergabung IPNU-IPPNU ?
2. Bagaimana perkembangan psikososial remaja IPNU-IPPNU ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengkaji bagaimana pengalaman sosial remaja sebelum dan sesudah bergabung IPNU-IPPNU
2. Untuk mengkaji bagaimana perkembangan psikososial remaja IPNU-IPPNU

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi pada beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

---

<sup>3</sup> <https://www.kompasiana.com/febyana83492/5dbe54ac097f360cf04cda52/ipnu-ippnu-sebagai-wadah-persatuan-pelajar-nu?page=all> diakses pada tanggal 06 Juni 2021 jam 16:14

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan juga menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non akademis.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti khususnya pada pemahaman tentang teori tentang psikososial remaja.